

ABSTRAK

Ulandari, Fenni. 2024. Analisis Hasil Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Biologi dalam Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP): Skripsi, Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing: (I) Ali Sadikin, S.Pd.I., M.Pd., (II) Dr. Ervan Johan Wicaksana, S.Pd., M.Pd., M.Pd.I., CIT.

Kata kunci: Keterampilan dasar mengajar, Pengenalan lapangan persekolahan

Proses pembelajaran yang berkualitas memfasilitasi siswa untuk belajar dengan nyaman, interaktif, dan menyenangkan sehingga siswa dapat belajar dan berfikir kritis. Adanya konsep keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh tenaga pendidik dapat membantu serta memfasilitasi kegiatan proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan keterampilan dasar mengajar mahasiswa dalam pengenalan lapangan persekolahan, mengetahui kesulitan dan penyebab kesulitan mahasiswa dalam menerapkan keterampilan mengajar, dan solusi mahasiswa untuk mengatasi kesulitan dalam penerapan keterampilan dasar mengajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Biologi 2019 dengan jumlah 8 orang yang telah mengikuti praktek pengenalan lapangan persekolahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara dengan triangulasi sumber dan waktu. Uji validitas dilakukan dengan cara *member check*. Teknik analisis data yakni dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan penerapan keterampilan dasar mengajar mahasiswa yang telah dilakukan dalam pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan sudah diterapkan dalam proses mengajar. Kesulitan mahasiswa dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar yaitu: 37,5% mahasiswa kesulitan dalam keterampilan membuka serta menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengelola kelas, 25% mahasiswa kesulitan dalam keterampilan bertanya dan keterampilan memberi penguatan 62,5% mahasiswa kesulitan dalam keterampilan mengadakan variasi serta keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, 75% mahasiswa kesulitan dalam keterampilan menjelaskan. Kesulitan tersebut yakni mahasiswa kurang dalam menarik perhatian siswa, belum maksimal dalam membimbing kelompok, belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, dan sulit dalam pengelolaan kelompok. Solusi menurut mahasiswa dalam mengatasi kesulitan tersebut yakni dengan lebih berlatih dan mengeksplor lebih luas dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik, memberikan teguran, peringatan, arahan, bimbingan, memahami prosedur pembelajaran serta mengubah model pembelajaran yang menyenangkan dan lebih bervariasi lagi.